

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Maka kesimpulan disusun sebagai berikut:

1. Penyebab petani karet beralih fungsi menjadi petani kelapa sawit di Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau adalah pekerjaan sebagai petani karet yang dilakukan setiap hari untuk dapat menyadap karet sedangkan harganya murah sehingga pendapatan petani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perekonomian. Sedangkan pekerjaan kelapa sawit hanya dilakukan dua minggu sekali atau sebulan sekali pengerjaannya. Dari sisi perekonomian, harga jual kelapa sawit lebih mahal dan bisa mencapai sampai Rp. 2.500/kg. Jika dibandingkan dengan harga jual karet saat ini yang mencapai Rp. 7.000/kg tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penyebab yang berikutnya karena menekuni tanaman karet tidak bisa dalam jangka waktu lama, pohon karet bisa terkena jamur sehingga membuat daun karet gugur dan membuat pohon karet itu kering dan pada akhirnya mati.
2. Persebaran lahan karet yang telah dialihfungsikan itu masih dalam wilayah Desa Embala sehingga mudah untuk dijangkau oleh pemiliknya. Setiap lahan kelapa sawit mempunyai topografi yang berbeda-beda, ada yang dataran tinggi (tanah bergelombang) dan ada yang dataran rendah. Rata-rata lahan yang dialihfungsikan mempunyai luas kurang lebih 2.0 sampai 2.5 Ha. Lahan yang digunakan untuk menanam kelapa sawit adalah lahan karet dan ada juga sisa tanah kosong yang digabungkan untuk dialihfungsikan menjadi lahan kelapa sawit. Proses mengalihfungsikan lahan perkebunan terdapat dua cara, ada yang sekaligus dan ada juga yang secara bertahap. Untuk menanam kelapa

sawit juga tidak semuanya secara langsung, ada yang dijadikan ladang terlebih dahulu setelah itu baru disisipkan kelapa sawit.

3. Dampak kesejahteraan keluarga petani karet setelah alih fungsi menjadi petani kelapa sawit Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau adalah berdampak positif bagi petani, pendapatan petani meningkat, pekerjaan lebih ringan, adanya peningkatan aset yang dimiliki, mampu membiayai sekolah anak-anaknya bahkan ada juga yang sampai kuliah dan keluarga lebih merasa sejahtera dari sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi petani yang karet yang akan mengalih fungsikan kebun karetnya menjadi kelapa sawit lebih baik jika punya pengetahuan tentang perkebunan dan budidaya kelapa sawit sebelum melakukan hal tersebut. karena mereka yang berhasil mempunyai pengetahuan yang baik.
2. Kepada petani agar lebih jujur dan lebih meningkatkan kualitas getah karet/lateks, karena pada dasarnya yang mempengaruhi murah atau mahal nya harga karet adalah kualitasnya, semisal dengan tidak mencampuri dengan sesuatu yang tidak diperkenankan dengan tujuan agar lebih berat timbangannya.
3. Bagi pemerintah agar melakukan pembinaan bagi petani karet maupun kelapa sawit tentang teknik dan budidaya yang benar agar lebih meningkatkan kondisi ekonomi petani ke arah yang lebih baik.